halaman 1
kolom 2

inilahkoran

UNPAD
NON UNPAD

Senin Selasa Rabu Kamis Jumat Sabtu Minggu
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
Jan Peb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des

Kesehatan

Asyiknya Periksa Gigi Gratis di Gedung FKG Unpad

BOCAH-bocah itu berbaris rapi menunggu giliran. Satu per satu, mereka menjalani pemeriksaan gigi gratis. Tak ada wajah ketakutan, semua tampak senang.

Dimas (7) berbaring di atas kasur. Senyumnya tampak mengembang. Sejurus kemudian, siswa SD Sekeloa 1 Bandung itu membuka mulut. Di depan matanya, sejumlah peralatan tajam siap menyentuh gigi kecilnya. Siang itu, Dimas menjalani pemeriksaan gigi gratis.

Ini memang pengalaman pertama bagi Dimas. Seumur-umur, dia mengaku baru kali ini menjalani serangkaian proses pemeriksaan gigi. Namun Dimas mengaku tak takut. "Periksa di sini enak, banyak teman dan ada musiknya juga. Enggak ada yang perlu ditakutin juga," aku Dimas kepada *INILAH*.

Ya, Dimas adalah satu dari ratusan siswa SD yang mengikuti pemeriksaan gigi gratis, Senin (8/10). Di Gedung Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Padjadjaran (Unpad), para siswa itu tumplek. Mereka rela antre berdesak-desakan demi mendapatkan gigi sehat.

Sebelum diperiksa, siswa yang mendapat giliran berhadapan dengan mahasiswa FKG Unpad. Mereka mengikuti pelatihan menggosok gigi. Lantunan musik anak-anak terdengar di dalam gedung. Anak-anak larut dalam suasana tersebut.

Dekan FKG Unpad Eky S Soeriasoemanti menuturkan, kegiatan periksa gigi gratis merupakanrangkaian acara dari Bulan Kegiatan Gigi Nasional (BKGN) 2012.

"BKGN ini diadakan di FKG-Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) di 11 kota mulai dari 12 September hingga 7 November dan dilanjutkan ke 10 cabang kota Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI)," jelas Eky.

>> bersambung hal 11

INILAH/DICKY ZULFIKAR NAWAZAKI

SANTAI: Seorang siswa SDN Sekeloa 1 tampak santai saat memeriksakan giginya di Kampus FKG Unpad Jalan Sekeloa, Kota Bandung Senin (8/10).

...Asyiknya Periksa Gigi Gratis di Gedung FKG

>>**sambungan dari hal 1**

Eky menjelaskan, pemeriksaan yang ramah serta menyenangkan ini sengaja diterapkan agar anak-anak tidak takut saat menjalani pemeriksaan. "Dan tentunya agar jadi bekal pula bagi calon dokter gigi di FGK Unpad ini, untuk menerapkan hal yang sama terutama pada anak-anak," ungkapnya.

Penyelenggaraan BKGN, kata Eky, sudah memasuki tahap ketiga pada tahun ini. Dalam hal ini, kata dia, BKGN bekerja sama dengan Pepsodent, PDGI, dan AFDOKGI, mengajak masyarakat memeriksakan giginya secara gratis.

Sementara itu, Professional Relation Relationship Manager Oral Care, PT Unilever Infonesia Tbk, Ratu Mirah Afifah mengungkapkan, kesadaran masyarakat Jabar untuk menjaga gigi dan mulutnya masih perlu ditingkatkan.

"Riset kesehatan 2007 menunjukkan, 58,4% penduduk Jabar mempunyai pengalaman karies dengan indeks gigi berlubang. Sedangkan dari hasil riset Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) 2011, FKG Unpad terhitung sebanyak 87% dari 3.596 pengunjung memiliki permasalahan pada gigi," kata Mirah.

Mirah menuturkan, dari jumlah tersebut, masalah gigi berlubang banyak dikeluhkan baik anak-anak maupun dewasa. "Hal seperti itu tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena akan mempengaruhi kualitas hidup. penderita akan mengalami rasa sakit, cacat, infeksi akut dan kronis, jika tidak segera ditangani," ujar dia.

Walhasil, target BKGN 2012 kali ini menggugah kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri ke dokter gigi serta menjalankan kebiasaan menyikat gigi minimal 2 kali sehari. Selain itu, harapnya, dalam satu tahun minimalnya enam bulan sekali masyarakat memeriksakan diri ke dokter gigi.

"Kita sering lupa lebih baik mencegah daripada mengobati. Termasuk pencegahan gigi berlubang pada anak-anak kita. Sehari-hari anak-anak sering mengonsumsi makanan yang manis seperti permen dan cokelat. Sayangnya kebiasaan itu tidak diimbangi dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut," jelasnya.

(riza pahlevi/gin)